

OPTIMALISASI PENDAMPINGAN BELAJAR SISWA DI TURENG, REOK BARAT

Gabariela Purnama Ningsi^{1*}, Eufrasia Jeramat², Silfanus Jelatu³,
Elisabet Nurhayati Mulia⁴, Herlina Nafri Sari⁵

^{1,2,3,4}Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus, Indonesia

⁵Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus, Indonesia

ningsipurnama@unikastpaulus.ac.id¹, Eva.jeramat@gmail.com², djelatusilfanus@gmail.com³,

echakmulia20@gmail.com⁴, helinsari2000@gmail.com⁵

ABSTRAK

Abstrak: Pandemi Covid-19 memberikan banyak dampak buruk bagi kehidupan masyarakat, khususnya dalam bidang pendidikan. Kegiatan pembelajaran yang awalnya dilakukan secara tatap muka langsung antara guru dan murid, berubah menjadi pembelajaran daring. Kegiatan pembelajaran daring ini tentunya hanya memungkinkan bagi daerah-daerah yang keadaan ekonomi dan kemajuan IPTEKnya memadai. Untuk lembaga pendidikan yang berada di daerah yang tidak memungkinkan pelaksanaan pembelajaran secara daring, maka solusi satu-satunya adalah dengan belajar dari rumah tanpa dampingan dari guru dengan harapan orang tua siswa dapat mendampingi anak mereka untuk belajar. Namun tidak menutup kemungkinan bahwa orang tua siswa tidak mendampingi anak untuk belajar dikarenakan kurangnya waktu dan kemampuan mereka dalam mendampingi anak dalam belajar. Akibatnya, kemampuan anak dalam memahami materi yang dipelajari secara mandiri sangat rendah sehingga dibutuhkan kegiatan pendampingan belajar agar mereka dapat mempelajari ulang materi tersebut. Kegiatan pendampingan belajar ini dilakukan di SDI Tureng, Kecamatan Reok Barat, Kabupaten Manggarai dengan jumlah siswa yang terlibat sebanyak 20 orang. Kegiatan pendampingan ini bertujuan untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa, meningkatkan kemampuan pemahaman materi matematika yang mereka pelajari ketika masa pandemik dan peralihan serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyelesaikan latihan soal untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam memahami materi. Kegiatan dilakukan di dua tempat yaitu di rumah warga dan di sekolah. Pelaksanaan kegiatan dilakukan sore hari. Hasil dari kegiatan ini adalah siswa dapat memahami materi matematika kelas V yang sebelumnya tidak dapat mereka pelajari secara optimal di tahun ajaran 2020/2021. Hasil ini diukur dengan menggunakan nilai pretest dan posttest. Berdasarkan hasil pretest dan posttest ini, rata-rata meningkatkan kemampuan pemahaman siswa sebesar 45,9%.

Kata Kunci: Pendampingan Belajar Siswa.

Abstract: The Covid-19 pandemic has had many negative impacts on people's lives, especially in the field of education. Learning activities that were initially carried out face-to-face between teachers and students, turned into courageous learning. This online learning activity is of course only possible for regions with adequate economic conditions and scientific and technological progress. For educational institutions located in areas where learning is not possible, the only solution is to study from home without the assistance of a teacher in the hope that parents can accompany their children to study. However, it is possible that parents of students do not accompany their children to study due to lack of time and their ability to accompany children in learning. As a result, children's ability to understand material that is studied independently is very low, so learning assistance activities are needed so that they can re-learn the material. This learning assistance activity was carried out at SDI Tureng, West Reok District, Manggarai Regency with a total of 20 students involved. This mentoring activity was carried out with the aim of fostering student learning motivation, increasing their ability to understand the mathematical material they studied during the pandemic, so that it could help with problems that occurred in class VI students of Impres Tureng Elementary School in understanding mathematics material. The activity method is carried out by teaching (accompanying) directly and face to face. The activities carried out were in the form of providing explanations about the class V material they learned during the pandemic and transition period and providing opportunities for students to complete practice questions to improve their ability to understand the material. Activities carried out in two places, namely in residents' homes and at school. The activities are carried out in the afternoon. The result of this activity is that students can understand grade V math material that they previously could not learn optimally in the 2020/2021 school year. These results were measured using pretest and posttest scores. Based on the results of this pretest and posttest, the average increase in students' comprehension ability is 45.9%.

Keywords: Learning Assistance.



Article History:

Received: 18-04-2023

Revised : 29-04-2023

Accepted: 05-05-2023

Online : 01-06-2023



This is an open access article under the
CC-BY-SA license

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan memiliki arti yang sangat penting bagi setiap manusia, sehingga pemberian pendidikan bagi seluruh warga harus diperhatikan dengan baik (Nadziroh et al., 2018). Pendidikan adalah aspek yang berfungsi untuk meningkatkan sumber daya manusia (Hidayat, 2019; Wahyuningsih et al., 2020). Pelajaran matematika merupakan salah satu pembelajaran yang mempunyai peranan penting di dalam dunia pendidikan. Peran matematika sebagai salah satu ilmu dasar yang dapat diterapkan dalam berbagai bidang kehidupan menjadi sangatlah penting seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Muslina, 2018). Di sekolah dasar, pembelajaran matematika menjadi salah satu mata pelajaran dalam pembelajaran tematik (Wiryanto, 2020).

Hadirnya Coronavirus Diseases 2019 (COVID-19) di tahun 2019 lalu memiliki dampak yang sangat besar bagi dunia Pendidikan. Dimana kegiatan pembelajaran tidak dilaksanakan sebagaimana mestinya, kegiatan pembelajaran dilakukan dari rumah masing-masing (Basar, 2021). Siswa diminta untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran secara mandiri dengan bimbingan guru secara jara jauh (Handayani et al., 2020; Prameswati, Laudria Nanda; Nafi'ah & Purwono, 2021). Bagi banyak sekolah dasar yang berada di Kabupaten Manggarai, hal ini sangat berpengaruh bagi keberhasilan kegiatan pembelajaran. Dikatakan demikian, karena banyak sekolah dasar yang mengalami kesulitan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran daring. Banyak faktor yang menyebabkan hal ini terjadi, seperti kurangnya ekonomi orang tua untuk mengadakan media pembelajaran berbasis online, kurangnya kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran online yang efektif, kurangnya media yang tersedia baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran daring, serta kondisi daerah yang terpencil (kekurangan akses listrik, jaringan, dll).

Berdasarkan hasil survei singkat dari tim PKM, diperoleh data bahwa SDI Tureng merupakan salah satu sekolah di Kabupaten Manggarai, Kecamatan Reok Barat yang mengalami kendala dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran secara daring saat itu. SDI Tureng ini termasuk salah satu SD yang berada di daerah terpencil yang tidak memiliki aliran listrik dan susah mengakses jaringan internet. Selama masa pandemic Covid-19, lembaga ini melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan sistem Belajar Dari Rumah (BDR) tanpa memberikan pendampingan kepada siswa secara online. Siswa hanya belajar mandiri dengan harapan dapat didampingi orang tua masing-masing.

Keadaan ini tentunya sangat berdampak pada kemampuan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Salah satunya adalah kemampuan pemahaman terhadap materi pelajaran matematika. Berdasarkan hasil wawancara lisan dan observasi yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada beberapa orang tua siswa, siswa, dan guru di Tureng, terdapat informasi

bahwa selama masa Belajar Dari Rumah, siswa jarang melaksanakan kegiatan pembelajaran mandiri atau yang didampingi oleh orang tua maupun guru sehingga mereka kesulitan dalam memahami materi matematika sehingga berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar mereka (Yuhanita et al., 2021). Dampak dari BDR tanpa pendampingan inipun masih dirasakan oleh guru-guru dan siswa sampai sekarang. Hal ini dikarenakan banyak materi matematika yang belum mereka kuasai sebelumnya, digunakan untuk memahami materi-materi matematika yang mereka pelajari sekarang. Karena kurangnya koneksi antara materi sebelumnya (yang mereka pelajari Ketika BDR) dengan materi yang mereka pelajari sekarang mengakibatkan banyak siswa yang merasa kesulitan untuk mengikuti kegiatan pembelajaran matematika dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi dan informasi melalui wawancara lisan ini, tim pengabdian tergerak untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat (PKM). Jenis pengabdian yang dilakukan berbentuk pendampingan belajar. Pendampingan belajar merupakan salah satu upaya yang membantu individu maupun kelompok oleh satu atau lebih pembimbing yang memiliki keahlian di bidang tertentu dalam menentukan pilihan, penyesuaian serta pemecahan masalah belajar (Pahmi et al., 2021). Dalam kegiatan yang direncanakan oleh tim PKM, pendampingan belajar ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman materi matematika menjadi fokus utama. Tujuan PKM ini adalah untuk membantu siswa kelas VI SDI Tureng memahami konsep-konsep matematika yang belum secara maksimal dipelajari selama masa pandemic. Tim pengabdian berharap dengan melaksanakan kegiatan ini maka siswa SDI Tureng merasa terbantu dan dapat memahami materi matematika dengan baik.

Telah banyak peneliti sebelumnya yang melakukan pengabdian pendampingan belajar ini (Agustina et al., 2019; Hidayati et al., 2022; Susanti & Maharani, 2016). Berdasarkan hasil beberapa kegiatan pendampingan tersebut ditemukan bahwa kegiatan tersebut memberikan pengaruh positif bagi keberhasilan belajar siswa serta menumbuhkan motivasi dan semangat belajar siswa. Kegiatan pengabdian melalui pendampingan belajar yang dilakukan oleh Agustina et al. (2019) yang dilakukan selama 1 bulan mendapat sambutan baik dan positif dari pihak sekolah, terutama karena pelatihan ini sesuai dengan kebutuhan mereka dan dapat memotivasi peserta pelatihan. Selain itu, dalam penelitian Sabela et al. (2022) tentang efektivitas kegiatan pendampingan belajar ini ditemukan hasil bahwa sebagian besar siswa setuju bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat bagi mereka untuk memahami materi pelajaran dengan baik. Berdasarkan beberapa hasil pengabdian ini, maka tim PKM melakukan kegiatan pendampingan anak-anak kelas VI SDI Tureng dalam mempelajari materi-materi pelajaran matematika yang mereka pelajari di masa pandemic dan belum mereka pahami dengan baik. Sehingga tujuan dari pendampingan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan pemahaman

siswa dalam pelajaran matematika, sehingga mereka dapat mempersiapkan diri dengan baik dalam menghadapi ujian akhir sekolah.

B. METODE PELAKSANAAN

Pendampingan belajar ini dilakukan di dua tempat yaitu di rumah warga dan di sekolah. Waktu pelaksanaannya adalah setiap sore hari di hari kerja selama 1 bulan. Proses pelaksanaannya dilakukan dengan metode mengajar secara langsung dan secara tatap muka. Siswa yang terlibat dalam kegiatan pendampingan sebanyak 20 orang, dengan pelaksanaan pendampingan belajardilakukan dalam 4 kelompok kecil yang terdiri dari 5 orang siswa. Kegiatan ini dilaksanakan dalam tiga langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Langkah-langkah tersebut dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan

Dalam tahap perencanaan, yang dilakukan oleh tim pengabdian adalah melakukan survei lokasi sasaran, meminta ijin dengan sekolah, kelurahan dan RT setempat, serta kordinasi tim pengabdian untuk mempersiapkan semua hal yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan pendampingan. Tahap berikutnya adalah tahap pelaksanaan. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Maret 2022. Subyek kegiatan adalah siswa kelas VI SDI Tureng, Kecamatan Reok Barat, Kabupaten Manggarai. Pemilihan siswa ini dengan alasan bahwa kegiatan pembelajaran pada tahun ajaran sebelumnya belum dilakukan secara maksimal dan subyek akan dituntut untuk mengikuti ujian akhir di semester genap tahun ajaran 2021/2022. Sehingga tim pengabdian melaksanakan kegiatan pendampingan belajar untuk materi matematika tahun ajaran 2020/2021 dengan tujuan untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi siswa dalam memahami materi-materi matematika pada tahun ajaran sebelumnya. Dalam tahap pelaksanaan, yang dilakukan tim pengabdian terlebih dahulu adalah memberikan *pretest* kepada siswa agar dapat mengetahui dengan jelas kemampuan awal subyek sebelum melakukan pendampingan. Selain itu, hal ini juga bertujuan agar tim pendampingan memperoleh informasi yang pasti tentang kemajuan belajar siswa. Selanjutnya adalah tahap evaluasi. Tahapan ini dilaksanakan untuk

melihat perkembangan program yang dilaksanakan dan manfaatnya terhadap subyek pendampingan. Evaluasi bertujuan untuk melihat dan mengetahui kendala yang terjadi di lapangan serta cara menanganinya, sehingga program pengabdian yang dilakukan benar-benar efektif dan maksimal.

Dalam melaksanakan kegiatan evaluasi ini, tim pengabdian juga memberikan *posttest* kepada subyek untuk mengetahui kemajuan belajar yang dialami oleh subyek pendampingan. Selain itu, tim pangadain juga melakukan wawancara tidak terstruktur kepada beberapa subyek yang telah dipilih untuk mengetahui kesan dan pesan mereka terkait kegiatan pendampingan yang telah dilakukan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Keberadaan Covid-19 merupakan mimpi buruk bagi guru dan siswa. Kegiatan pembelajaran yang seharusnya dilakukan dengan tatap muka langsung antara siswa dan guru di dalam kelas mengalami pergeseran menjadi dilaksanakan secara daring sehingga pelaksanaan proses pembelajaran dirasa kurang efektif (Walidaeni & Akbar, 2021). Sumarno (Sumarno, 2020) menyatakan bahwa kegiatan pembelajaran yang seharusnya dilakukan di sekolah berubah dilakukan di rumah siswa masing-masing, dan kebanyakan proses pembelajaran yang dilakukan antara guru dengan murid ini dilaksanakan dengan keadaan seadanya tanpa persiapan lebih matang. Apalagi jika diadakan di daerah-daerah terpencil yang keadaan ekonominya tidak memungkinkan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran daring. Salah satu daerah dengan keadaan ekonomi dan perkembangan IPTEK yang belum memadai di wilayah Manggarai adalah daerah Tureng, Kecamatan Reok Barat. Karena keterbatasan ini, proses pembelajaran yang terjadi di SDI Tureng selama pandemik dilakukan di rumah masing-masing siswa tanpa adanya dampingan dari guru. Sehingga untuk membantu siswa memahami materi yang dipelajari di masa pademik, tim PKM melakukan kegiatan pendampingan belajar di rumah-rumah siswa. Berikut adalah tahapan kegiatan dalam melaksanakan kegiatan PKM ini:

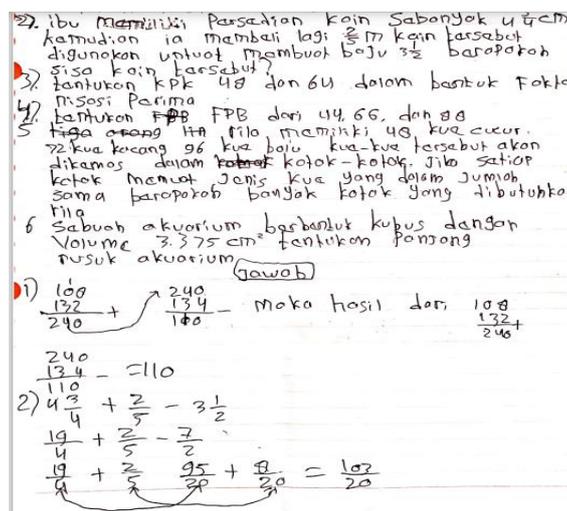
1. Tahap Perencanaan

Dalam tahap ini, tim PKM melakukan observasi dan wawancara dengan siswa, orang tua, guru dan kepala sekolah tentang kegiatan pembelajaran ketika pandemik dan dampak bagi kemampuan pemahaman materi siswa. Berdasarkan wawancara ini diperoleh informasi bahwa kemampuan pemahaman siswa sangat rendah karena selama pandemik mereka dibiarkan mempelajari sendiri materi pelajaran dikarekan guru-guru tidak dapat melakukan pembelajaran karena daring. Sehingga siswa-siswa tesebut membutuhkan bantuan untuk mempelajari ulang materi yang telah dipelajari secara mandiri tersebut. Untuk menyikapi hal ini, maka tim PKM berdiskusi dengan guru-guru dan orang tua agar dapat melakukan kegiatan pendampingan belajar yang dilakukan di rumah masing-masing siswa

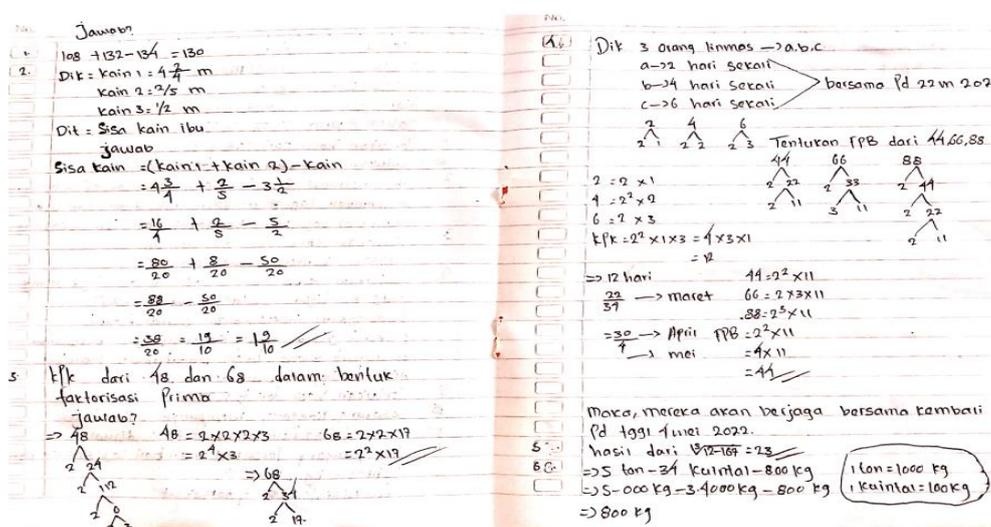
dengan membagi siswa ke dalam kelompok dengan anggota 5 orang. Setelah kegiatan ini disetujui oleh guru-guru dan orang tua siswa, tim PKM berdiskusi dengan guru-guru dan siswa serta orang tua tentang waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan. Berdasarkan hasil diskusi, kegiatan dilaksanakan di bulan Maret 2022 dengan tempat pelaksanaan yaitu di sekolah dan di rumah warga yang telah dimintai persetujuan.

2. Tahap Pelaksanaan

Sebelum melaksanakan pendampingan, tim pengabdian terlebih dahulu memberikan soal-soal pretes kepada siswa/i untuk mengukur kemampuan awal mereka dalam memahami materi matematika kelas V SD. Soal pretest yang diberikan berjumlah 6 nomor yang dibuat berdasarkan materi-materi yang mereka pelajari ketika kelas V. Dalam hasil *pretest* diperoleh bahwa rata-rata nilai *pretest* tersebut adalah 37,55. Berikut adalah beberapa hasil pekerjaan *pretest* yang dipilih dari beberapa siswa, seperti terlihat pada Gambar 2 dan Gambar 3.



Gambar 2. Pekerjaan Siswa 1



Gambar 3. Pekerjaan Siswa 2

Berdasarkan gambar tersebut di atas, terlihat bahwa kemampuan siswa untuk memahami materi matematika kelas V masih sangat rendah. Setelah di wawancara, sebagian besar siswa mengatakan bahwa memang belum pernah serius mempelajari materi yang diujikan dalam tes dikarenakan tidak memahami materi tersebut. Selain itu mereka belum pernah diberikan penjelasan secara menyeluruh berkaitan dengan materi yang diujikan karena terkendala dengan pandemik Covid-19. Mereka mempelajari materi tersebut secara mandiri sehingga tidak dapat dipahami secara maksimal. Adapun nilai siswa/i tersebut seperti yang ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Skor *Pretest* dan *Posttes* siswa/i kelas VI SDI Tureng

No	Nama	Pretest	Posttes	Gain
1	S1	40	85	45
2	S2	22	75	53
3	S3	40	90	50
4	S4	35	80	45
5	S5	50	88	38
6	S6	50	75	25
7	S7	50	90	40
8	S8	45	80	35
9	S9	34	88	54
10	S10	30	84	54
11	S11	45	90	45
12	S12	48	78	30
13	S13	38	78	40
14	S14	35	90	55
15	S15	35	80	45
16	S16	22	88	66
17	S17	20	84	64
18	S18	45	90	45
19	S19	35	78	43
20	S20	32	78	46
	Rata-rata	37,55	83,45	45,9

Berdasarkan Tabel 1, dapat dilihat bahwa nilai *pretest* dari 20 siswa tersebut sangat rendah dengan rata-rata 37,55. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pendampingan belajar ini sangat perlu untuk dilakukan oleh siapapun yang bersedia membantu siswa tersebut. Dalam pelaksanaan kegiatan, tim pengabdian dibagi dalam dua kelompok yaitu kelompok yang melakukan pendampingan belajar di rumah warga dan kelompok yang melakukan pendampingan di sekolah. Berikut adalah beberapa gambar kegiatan pendampingan belajar yang dilakukan oleh tim PKM di sekolah dan rumah warga yang beralamat di Tureng, seperti terlihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Pendampingan belajar bersama siswa/i kelas VI SDI Tureng

3. Tahap Evaluasi

Tahap ini dilakukan ketika kegiatan pendampingan selesai dilakukan. Tahap ini diperlukan agar tim PKM memperoleh informasi tentang efek kegiatan pendampingan ini terhadap peningkatan kemampuan pemahaman materi matematika siswa. Untuk memperoleh informasi ini, tim PKM memberikan *posttest* kepada semua siswa yang mengikuti pendampingan dan diperoleh hasil seperti yang digambarkan pada Tabel 1 di atas. Berdasarkan Tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa nilai siswa setelah mengikuti kegiatan pendampingan ini meningkat dengan rata-rata peningkatannya adalah 45,9%. Berdasarkan hal ini, dapat dikatakan bahwa untuk mempelajari konsep-konsep matematika, siswa perlu dibimbing semaksimal mungkin serta perlu untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran tatap muka langsung. Siswa tidak dapat mempelajari materi secara mandiri tanpa pendampingan, orang tua atau guru masih perlu untuk memberikan penjelasan terkait materi yang wajib dipelajari oleh siswa. Kegiatan pendampingan belajar di sore hari ini juga masih perlu untuk dilakukan seterusnya mengingat selama covid-19, kurang lebih dua tahun proses pembelajaran dilaksanakan secara daring atau belajar dari rumah tanpa dampingan guru atau orang tua.

Selain memberikan *posttest*, tim PKM juga melakukan wawancara lisan kepada beberapa siswa yang mengikuti kegiatan pendampingan belajar ini. Semua mereka mengatakan bahwa, kegiatan pendampingan ini sangat membantu mereka dalam mengatasi kebingungan dalam mempelajari materi-materi tersebut. Selain itu, manfaat lainnya adalah siswa-siswa tersebut mempunyai pencerahan tentang hubungan antar materi yang dipelajari ketika pendampingan dengan materi yang mereka pelajari ketika di kelas VI.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pendampingan belajar ini sangat berpengaruh baik untuk meningkatkan kemampuan pemahaman siswa/i terhadap konsep-konsep matematika. Hal ini dapat dilihat dari hasil *posttest* siswa yang meningkat dengan rata-rata peningkatan sebesar 45,9% Kegiatan ini juga dapat

membantu siswa/i untuk mempelajari materi-materi yang sebelumnya tidak mereka pelajari dengan baik.

Berdasarkan hasil dan manfaat yang diperoleh dalam kegiatan ini, maka tim pengabdian menyarankan bahwa guru-guru atau siapapun yang hendak membantu siswa di SDI Tureng ini dapat melakukan kegiatan yang sama untuk kelas-kelas yang lainnya. Agar siswa/i tersebut tidak mengalami kendala dalam mempelajari materi lanjutan dari materi yang belum sempat dipelajari dengan guru-guru selama masa pandemik.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustina, E., Rohmah, A., & Kuspiyah, H. R. (2019). Pendampingan Bimbingan Belajar Bahasa Inggris dan Bakti Sosial di Yayasan Pendidikan dan Sosial Roudlotut Thullab. *Jurnal Indonesia Mengabdikan*, 1(1), 1–5. <https://doi.org/10.30599/jimi.v1i1.415>
- Basar, A. M. (2021). Problematika Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 208–218. <https://doi.org/10.51276/edu.v2i1.112>
- Handayani, T., Khasanah, H. N., Yosintha, R., Tidar, U., Artikel, H., Tegalarum, D., & Tegalarum, D. (2020). *Abdipraja: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Pendampingan Belajar Di Rumah Bagi Siswa Sekolah Dasar Terdampak Covid-19 Peran Pendampingan Belajar di Rumah bagi Siswa Sekolah Dasar Terdampak Covid-19*. 1(1), 107–115.
- Hidayat, R. (2019). *Buku Ilmu Pendidikan “Konsep, Teori dan Aplikasinya”* (1st ed.). Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Hidayati, A., Azizah, N., Maimuna, M., Ulumuddin, D. I., & Aisyah, U. N. (2022). Pendampingan Belajar Matematika Berbantuan Media Pembelajaran Berbasis Game Counting Bunny untuk Peserta Bimbel di Rumah Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 93–99. <https://doi.org/10.32764/abdimaspen.v3i2.2815>
- Muslina. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas II Sd Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 111–117. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v2i2.55>
- Nadziroh, Chairiyah, & Pratomo, W. (2018). Hak Warga Negara Dalam Memperoleh Pendidikan Di Indonesia. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 4(3), 400–405.
- Pahmi, S., Suciani, A., Yulianti, R., Putri, C. S., & Sagita, T. (2021). Pendampingan Belajar Di Masa Pandemi Covid-19 Untuk Meningkatkan Motivasi dan Minat Belajar Siswa Di Desa Gegerbitung. *Jurnal Komunitas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 55–59. <https://doi.org/10.31334/jks.v4i1.1635>
- Prameswati, Laudria Nanda; Nafi'ah, I. M., & Purwono, P. Y. (2021). Program Pendampingan Pembelajaran Bagi Siswa. *Jurnal Pasopati: Pengabdian Masyarakat Dan Inovasi Pengembangan Teknologi*, 3(1), 18–24.
- Sabela, R., Oktaviani, T., & Saryanto, S. (2022). Pendampingan Belajar dan Efektifitas Pendampingan Belajar Siswa di Masa Peralihan. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 32–39. <https://doi.org/10.53276/dedikasi.v1i1.8>
- Sumarno, S. (2020). Adaptasi Sekolah dalam Mengimplementasikan Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus SMP Muhammadiyah Karanggeneng Kabupaten Lamongan). *Jurnal Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Borneo*, 1(2), 149–162. <https://doi.org/10.21093/jtikborneo.v1i2.2435>
- Susanti, V. D., & Maharani, S. (2016). Ibm Membangun “Desa Cermat” Melalui Bimbingan Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa.

- Jurnal Terapan Abdimas*, 1,issue? 39. <https://doi.org/10.25273/jta.v1i1.341>
- Wahyuningsih, S., Abbas, E. W., & Mutiani, M. (2020). Implementation of Leadership Value of Rudy Resnawan as a Learning Resources on Social Studies. *The Innovation of Social Studies Journal*, 1(2), 169. <https://doi.org/10.20527/iis.v1i2.2094>
- Walidaeni, A. N., & Akbar, R. T. M. (2021). *Pendampingan Belajar untuk Meningkatkan Motivasi dan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kampung Maripari Rt 01 Rw 01 Desa Maripari*. 1(68), 1–9.
- Wiryanto, W. (2020). Proses Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar Di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 6(2), 125–132. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v6n2.p125-132>
- Yuhanita, N. N., Majid, Y. M., Murat, A. R., Mulyani, R., Alfahmi, R. A., & Abdillah, M. Z. (2021). Pendampingan Dalam Menghadapi Pembelajaran Di Masa Pandemi Bagi Warga Dusun Macanan. *Selaparang Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(2), 215. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i2.3711>